

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan pada bab IV, penulis mencoba menarik kesimpulan terhadap peranan *target costing* yang ditetapkan oleh PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk yaitu

1. Perusahaan telah mencatat seluruh biaya yang terjadi ke dalam perhitungan harga pokok produk (HPP). Dalam perhitungan HPP, perusahaan membagi biayanya ke dalam biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik.
2. Pengklasifikasian dalam menghitung harga pokok produk dalam perusahaan telah tepat, hal ini terlihat dari
 - a. Perhitungan bahan baku berdasarkan kapasitas normal dan biaya tenaga kerja langsung berdasarkan jumlah produksi, sehingga perhitungannya tepat.
 - b. Pemisahan biaya *overhead* pabrik tetap dan biaya *overhead* variabel, serta perhitungannya berdasarkan jam kerja.
3. Dalam proses pembiayaannya perusahaan telah menggunakan *target costing* dan *target costing* secara keseluruhan telah ditetapkan dan diterapkan oleh perusahaan dengan tepat karena
 - a. dalam penetapan harga bahan baku perusahaan telah mempertimbangkan hal-hal menyangkut pemilihan pemasok yang

- tepat karena akan mempengaruhi dalam pertimbangan kualitas barang dan harga barang yang akan diterima perusahaan.
- b. Perusahaan telah menetapkan standar tarif upah dengan memperhatikan pemerintah mengenai Upah Minimal Regional.
 - c. Dalam penetapan *target price* perusahaan memperhatikan *market price* sehingga harganya dapat dibawah rata-rata pasar.
 - d. Dalam penetapan *target profit* perusahaan memperhatikan *return on equity* dan suku bunga agar investor tertarik menanamkan modalnya dan perusahaan dapat berkembang.
4. *Target costing* PT, Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk telah berperan sebagai alat bantu manajemen dalam efisiensi biaya produksi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan dimanfaatkannya *target costing* dalam :
- a. Menetapkan harga jual lebih rendah daripada pesaing tanpa pengurangan *target profit*.
 - b. Pengendalian biaya produksi sehingga dapat mengukur efisiensi.
 - c. Setelah *target cost* ditetapkan, kemudian dibandingkan dengan biaya yang sesungguhnya untuk mengetahui timbulnya selisih atau tidak.
 - d. *Target costing* yang ditetapkan dapat memberikan pedoman pada manajemen dalam memperbaiki kinerja.

- e. Tercapainya target produksi yang terlihat dari hasil produksi yang dihasilkan perusahaan setiap bulannya cukup besar dan dapat memenuhi persediaan.
- f. Tercapainya produk yang berkualitas tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini terlihat dari kualitas susu yang dihasilkan cukup baik, yaitu sesuai standar mutu perusahaan.

5.2 Saran

Penulis mengajukan beberapa saran perbaikan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan perusahaan di masa mendatang dan dianggap perlu agar *target costing* dapat berperan sebagai alat bantu manajemen dalam efisiensi biaya produksi.

1. Dalam menetapkan *target costing* manajemen harus lebih rinci, karena fluktuasi harga pasar tidak dapat dikendalikan oleh pihak intern perusahaan.
2. Manajemen perusahaan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk sebaiknya menerapkan batas toleransi penyimpangan. Batas penyimpangan memberikan batasan antara penyimpangan yang material dengan penyimpangan yang dianggap tidak material, yang masih dapat ditolerir sehingga tidak diperlukan tindakan korektif.
3. Kurangnya koordinasi dan kerjasama antara tiap-tiap bagian kegiatan yang ada di perusahaan dalam penetapan *target costing*.

4. Perusahaan dapat melakukan efisiensi dan meningkatkan *profit* yang ada dalam perusahaan. Setelah itu perusahaan dapat mengembangkan produknya sehingga mendapatkan pangsa pasar baru.
5. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, perusahaan tidak perlu melakukan modifikasi proses produksi. Hal ini karena proses produksi yang dilakukan oleh perusahaan sudah cukup efisien. Tetapi proses perbaikan secara terus menerus dan bertahap (*continuous improvement*), melalui variasi rasa susu (contoh: rasa pisang) atau pengefisiensian bentuk kemasan (contoh: susu bantal) harus terus dilakukan oleh perusahaan secara konsisten.